

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penerapan gaya *bel canto* di Studio Musik Cantabile, dapat disimpulkan sebagai berikut. Gaya *bel canto* dalam pembelajaran teknik vokal di Studio Musik Cantabile sudah diterapkan dengan baik. Mulai dari pembentukan unsur-unsur dalam vokal hingga penerapannya untuk penyanyi solo hingga paduan suara. Selain itu metode latihan mandiri yang digunakan agar murid dapat membentuk suara dengan maksimal sudah menjadi kebiasaan di Studio Musik Cantabile, walaupun masih ada murid yang belum bisa maksimal melakukan latihan mandiri sesuai arahan dari pengajar.

Pembelajaran vokal yang ada di Studio Musik Cantabile dapat dikatakan pembelajaran yang santai tetapi memiliki target. Dikatakan santai karena setiap murid mendapatkan perhatian khusus sehingga tidak ada ketegangan pada saat pembelajaran dimulai dan pemberian materi sesuai dengan materi vokal yang dimiliki sehingga murid dapat berlatih sesuai dengan kemampuannya. Di samping itu murid tetap harus selalu latihan mandiri agar materi yang sudah disampaikan di dalam kelas dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa kendala yang membuat murid tidak dapat mendapati teknik vokal dengan benar biasanya karena faktor murid yang jarang/tidak pernah melakukan latihan mandiri atau pengajar yang terlalu cepat memberikan materi kepada murid. Untuk itu sebagai pemilik Studio Musik Cantabile, Lilik selalu melakukan evaluasi serta memberikan pengarahan kepada murid maupun pengajar. Beberapa hal tersebut membuat

pembelajaran teknik vokal yang ada di Studio Musik Cantabile dapat menerapkan gaya *bel canto* dengan baik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Murid**

Murid hendaknya (1) Menumbuhkembangkan rasa percaya diri yang dimulai dari hal terkecil (2) Menguasai bakat yang sudah dimiliki tanpa merasa cemas akan ketidaksukaan orang lain (3) Selalu menginginkan hal baru yang ada di sekitar sebagai pembelajaran untuk diri sendiri (4) Mengembangkan materi yang sudah diberikan orang lain sebagai acuan untuk menjadi lebih baik.

### **2. Bagi Studio Musik Cantabile**

Studio Musik Cantabile alangkah lebih baiknya memiliki tambahan pengajar supaya dapat membantu pengajar yang lain dalam menyusun jadwal karena murid yang bisa dikatakan cukup banyak. Penambahan ruang kelas sebagai prasarana tambahan supaya jadwal les bisa menjadi lebih teratur pada jam yang bersamaan dengan pengajar yang berbeda.

### **3. Bagi Penelitian Berikutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya terutama yang berobjek pembelajaran vokal. Dengan demikian penelitian gaya *bel canto* akan menjadi semakin banyak dan dapat digunakan sebagai acuan bagi praktisi vokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita. Aryanti Umbu Lele. 2013. Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Paduan Suara Inovatif Dengan Menggunakan Metode Imitasi dan Drill. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Apel, Willi. 2000. *Harvard Dictionary of Music*. Edisi Kedua. Cambridge Massachusetts: Belknap Press.
- Asesoria, P.D. 2013. Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Vokal di SMA Negeri 1 Gombong. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Assalia. Dinda Avero P. 2018. Implementasi Naskah Drama Cici Meni Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Untuk Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VII SMP N 16 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Banoe. Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Dahama. O.P. dan Bhatnagar, O.P. 1980. *Education and Comunication for Development*. New Delhi, Bombay, Cacutta: Oxford & Publishing CO.
- Daru. Helarius Indrajaya. 2017. Metode Pembelajaran Vokal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Iswantara. Nur. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Bantul: Penerbit Media Kreatifa.
- J. Winnie, Brian. 2014. Contemporary Vocal Technique In The Choral Rehearsal: Exploratory Strategies For Learning. *Disertation Abstract International*. University Of Washington.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Pendidikan Kesenian*. Jakarta: Depdikbud.
- Joesoef. Soelaiman. 1999. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnianingsih. Widhi. 2013. Pembelajaran Vokal di Purwacaraka Musik Studio Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maolani. A. Rukaesih dan Cahyana, Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

- Marzuki. H.M. Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moenir. A.S. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursantara. Y. 2007. *Seni Budaya untuk Kelas X Standar Isi KTSP 2006*. Jakarta: Erlangga.
- Patton. Michael Quinn. 1987. *Qualitative Education methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2003 No. 20. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pramayudha. Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Salatiga: Buku Biru.
- Rahardjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata.
- Rundus, Katharin. 2015. *Cantabile Voice Class*. USA: Pavane Publishing.
- Simanungkalit. N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soewito. M. 1996. *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.
- Tim Pusat Musik Liturgi. 2002. *Menjadi Dirigen*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Widiastuti. 2017. *Modul Seni Musik*. Medan: Universitas Muslim Nusantara.

## **JURNAL**

- Candra, Kurnia Lutfiyanti. 2017. Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Kelas 5 di SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta. *Jurnal Skripsi*. Hlm. 6-7.
- Fagnan, Laurier. 2010. The Impact of Bel Canto Principles on Vocal Beauty, Energy and Health. *Jurnal Podium*. Hlm. 1
- Gustina, Susi. 2010. Gaya Bernyanyi dengan Gaya bel canto: (Re)Konstruksi Subjektivitas Penyanyi Perempuan dalam Pertunjukan Musik. *Jurnal Tesis*. Hlm. 88.

## **NARASUMBER**

1. Nama : Dra. Yohana Lilik Soedarwati  
Umur : 59 tahun  
Pekerjaan : Guru Vokal
2. Nama : Yenni Lukita Sari  
Umur : 31 tahun  
Pekerjaan : Penyanyi dan Guru Vokal
3. Nama : Rosiana Maria Tresnanti Mirunggani  
Umur : 38 tahun  
Pekerjaan : Guru Vokal

## **WEBTOGRAFI**

- Septakhmat. 2015. <http://septakhmat.blogspot.com/2015/05/unsur-unsur-tehnik-vokal.html>. 14 Juni 2020. Jam 18:33.
- VDocuments. 2015. <https://vdocuments.site/amp/concone-giuseppe-50-lessons-for-medium-voice-op-9-562babe5da569.html>. 07 Juli 2020. Jam 23:57.

## GLOSARIUM

- etude* : pelajaran teknis
- fals* : sumbang/cacat laras
- genre* : aliran.
- legato* : cara main secara bersambung
- musikalitas : kepekaan, pengetahuan, atau bakat seseorang terhadap musik
- oktaf : jarak delapan. Interval berjarak delapan seperti dalam contoh A ke  
A
- range* : wilayah nada
- running notes* : serangkaian not naik atau turun yang jaraknya dekat membentuk  
skala
- solfeggio* : solfes/metode latihan pendengaran, berupa cara baca absolut C =  
do, G = sol, dst
- virtuoso* : pemain musik berkemampuan tinggi dengan penguasaan teknik  
maksimal
- vocalise* : bernyanyi (masing-masing perhatikan skala atau dalam melodi)  
dengan vokal yang sama